

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan pengembangan kemampuan atau potensi-potensi yang perlu dikembangkan serta tujuan kearah mana peserta didik akan diharapkan dapat mengaktualisasikan dirinya seoptimal mungkin. Tujuan pendidikan nasional Indonesia tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Menurut penulis, pendidikan diharapkan mampu mengembangkan segala potensi dan kemampuan yang dimiliki peserta didik. Karena, dalam mencapai keberhasilan pendidikan suatu bangsa, perlu adanya proses pendidikan secara formal yang diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran di setiap jenjang pendidikan. Memenuhi hal tersebut di atas guru dituntut mampu mengelola proses belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada siswa sehingga ia mau belajar karena memang siswa-lah subjek utama dalam belajar.³

Pembelajaran adalah suatu proses serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman

² Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat (1)

³ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2005), hal 21

individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut unsur cipta, rasa, dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.⁴ Pembelajaran sebagai pendorong, memfasilitasi dan membimbing peserta didik sehingga dapat belajar secara maksimal. Tentunya dalam pembelajaran selalu ada masalah dan kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran Akidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di jenjang sekolah dasar. Tujuannya untuk menanamkan pengetahuan tentang keyakinan dalam islam, mengembangkn pemikiran-pemikiran alteratif dalam memahami dan menghayati kandungan Al-Qur'an dan sunnah, serta meluruskan pertimbangan moral dari peserta didik dalam koridor ajaran islam, yang pada akhirnya akan terinterprestasikan dalam kehidupan sehari-hari dan berfungsi sebagai pandangan hidup peserta didik.. Pembelajaran Akidah Akhlak menekankan pada pengalaman pembelajaran secara langsung, maksudnya pembelajaran yang menjadikan siswanya sebagai subjek atau lebih mengarah kepada pembelajaran *Student Center*.

Proses merencanakan dan melaksanakan pengajaran, guru harus menyiapkan beberapa hal yang menyangkut proses belajar dan mengajar. Salah satunya adalah mempersiapkan model pembelajaran. Penerapan model yang tepat, akan menumbuhkan aktivitas siswa dan menghindarkan siswa merasa bosan dan jenuh dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Sehingga tercipta suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan yang akan berdampak pada hasil belajar siswa. Dengan penggunaan model tertentu

⁴ Syahrir, *Metode Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta: Naufal Pustaka, 2010), hal. 6

memungkinkan guru dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dan meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visualization, Intellectually*).

Model pembelajaran SAVI juga menekankan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dengan menggabungkan gerak fisik dan aktivitas intelektual serta mengarahkan siswa dalam mencari berbagai alternatif informasi dari berbagai sumber yang diperolehnya melalui panca indra.⁵ Dapat dipahami bahwa model pembelajaran SAVI mengutamakan gaya belajar setiap siswa, sehingga sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran yang mengutamakan kepada pemberian pengalaman secara langsung.

Penerapan pembelajaran *somatic, auditory, visual, intelektual* (SAVI) menuntut siswa ikut aktif dalam pembelajaran seperti melakukan percobaan, mengamati, mempresentasikan materi yang mereka peroleh, kemudian menyelesaikan permasalahan berdasarkan pengetahuan atau ilmu yang diperoleh siswa selama pembelajaran. Dengan pembelajaran yang menerapkan prinsip-prinsip SAVI dalam mata pelajaran Akidah Akhlak siswa akan lebih mudah memahami konsep-konsep abstrak, siswa akan lebih mudah memahami dengan baik dan juga dapat memberikan kesan yang menarik dan bermakna bagi diri siswa dan hasil belajar akan bertahan lebih lama. Selain itu juga, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menunjang hasil belajar siswa yang maksimal adalah dengan menggunakan video pembelajaran. Video pembelajaran yaitu sebuah alat

⁵ Ana Puspitasari, Hermahayu, Arif Wiyat Purnanto. *Pengaruh Model Pembelajaran Savi (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual) Dengan Media Hide Danseek Puzzle Terhadap Hasil Belajar IPA*. Dalam Jurnal Pendidikan. Vol. 10 No.2, 2018

bantu yang dapat menggambarkan sebuah objek bergerak disertai dengan efek suara.⁶ Serta video pembelajaran bisa memberikan gambaran yang lebih realistik.

Media video sangat berpotensi dalam menarik minat dan perhatian siswa, karena selain terdapat gambar-gambar (*visual*) yang menarik juga terdapat suara (*audio*) yang membuat siswa lebih semangat untuk belajar. Karakteristik lain yang dimiliki media video adalah dapat mengatasi keterbatasan jarak dan waktu.⁷ Selain itu, dengan tampilan video pembelajaran yang menarik ditambah lagi penjelasan yang sesuai akan menyeragamkan gambaran siswa terhadap fenomena yang terjadi.

Berdasarkan uraian di atas penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) dan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas III di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi sebagai berikut :

- a. Belum maksimalnya hasil belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak.
- b. Model pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak masih bersifat umum, sehingga kurang memberikan sumbangan yang maksimal terhadap aktifitas siswa.
- c. Kurangnya aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.
- d. Model pembelajaran yang digunakan belum bisa mencapai ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- e. Hasil belajar belum menunjukkan hasil yang memuaskan.

⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal.49

⁷ Yudhi Munadhi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Referensi GP Persada Pers, 2010), hal 127

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian lebih efektif, efisien, dan terarah. Dalam penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut:

- a. Populasi yang akan digunakan penelitian adalah seluruh peserta didik MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.
- b. Penelitian dilakukan pada peserta didik kelas III MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.
- c. Ruang lingkup penelitian ini adalah pada kelas III MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.
- d. Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visual, intelektual*) dan video pembelajaran
- e. Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis dapat menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh model pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visual, intelektual*) terhadap hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak kelas III di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung?
2. Bagaimana pengaruh video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas III di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung?
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) dan video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas III di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung?

4. Bagaimana penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) dan video pembelajaran di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung?
5. Apa kendala dalam penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung?
6. Bagaiman hasil pembelajaran setelah menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) dan video pembelajaran di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung?

E. Tujuan Masalah

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Untuk memaparkan pengaruh model pembelajar SAVI (*somatic, auditory, visual, intelektual*) terhadap hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak kelas III di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.
2. Untuk memaparkan pengaruh video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas III di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.
3. Untuk memaparkan pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) dan video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas III di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.

4. Untuk memaparkan penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) dan video pembelajaran di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.
5. Untuk mengetahui kendala dalam penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.
6. Untuk mengetahui hasil pembelajaran setelah menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) dan video pembelajaran di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi dan keilmuan ilmiah khususnya yang berkaitan dengan pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) dan video pembelajaran terhadap hasil belajar

2. Secara Praktis

- a) Bagi Kepala Sekolah MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pembelajaran menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) dan video pembelajaran terhadap hasil belajar

b) Bagi Guru MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung

Hasil penelitian ini untuk bahan informasi bagi guru tentang model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

c) Bagi Peserta Didik MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan wawasan peserta didik sehingga menunjang kualitas pendidikan peserta didik.

d) Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut. Juga sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi penelitian lainnya.

G. Penegasan Istilah

1. Secara konseptual

a) Model pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*)

Model SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) adalah suatu model pembelajaran yang menggabungkan gerak fisik dan aktivitas intelektual dengan memanfaatkan semua indra dalam proses pembelajaran.⁸ Model pembelajaran Savi mengutamakan gaya belajar, sehingga sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran yang mengutamakan pemberian pengalaman secara langsung.

b) Video Pembelajaran

⁸ Aqmarina Ramadhani. *Pengaruh Model Pembelajaran Savi Dan Media Benda Konkret Terhadap Hasil Belajar Materi Sifat-Sifat Cahaya Pada Siswa Kelas V Sdn Ngadirejo Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017*. Simki-Pedagogia Vol. 01 No. 08 Tahun 2017

Media video merupakan sebuah alat bantu yang dapat menggambarkan sebuah objek bergerak disertai dengan efek suara. Kemampuan video melukiskan gambar hidup dan dikombinasikan dengan suara, menjadikan media ini memiliki daya tarik bagi siswa selama belajar.⁹ Dapat saya simpulkan bahwa video merupakan serangkaian gambar bergerak dan juga dilengkapi dengan suara, yang dijadikan alat bantu belajar bagi siswa dalam pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran. Media ini memberikan efek terhadap pendengaran dan penglihatan, sehingga membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan belajar.

c) Hasil belajar

Hasil adalah sesuatu yang diadakan, dibuat, dijadikan dan sebagainya oleh usaha, pikiran.¹⁰ Belajar adalah berusaha mengetahui, memperoleh kepandaian, Ilmu pengetahuan¹¹ Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹² Berdasarkan argumentasi di atas hasil belajar adalah sesuatu yang diadakan oleh usaha dan pikiran untuk memperoleh suatu ilmu atau pengetahuan yang menyangkut kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bertambahnya pengetahuan dan kemampuan ketetapan yang

⁹ Azhar Arsyad, *Media.....* hal.49

¹⁰ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*", (Jakarta: 2008), hlm 513

¹¹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, "*Kamus Besar.....*", hlm 24

¹² Nana Sudjana, *Penilaian Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991), hal.22

dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar sehingga siswa menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.

d) Pembelajaran Akidah Akhlak

Merupakan pembelajaran yang proses belajarnya menanamkan pengetahuan dan penghayatan tentang keyakinan atau kepercayaan (iman) dalam islam.¹³ Yang bertujuan sebagai pandangan hidup yang di wujudkan dan memancar dalam sikap hidup, perkataan, dan amal perbuatan siswa dalam aspek kehidupan sehari-hari.

2. Secara Operasional

Secara oprasional yang dimaksud dengan “pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) dan video pembelajaran terhadap hasil belajar” adalah penggunaan model SAVI dalam pembelajaran Akidah Akhlak serta penggunaan video pembelajaran dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Efektif tidaknya penggunaan tersebut dapat diketahui melalui *pretest-posttest* yang kemudian dapat diketahui perbedaannya. Penerapan model SAVI dan video terhadap hasil belajar peserta didik dapat menjelaskan pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar peserta didik.

H. Sistematika Pembahasan

Cara yang mudah dalam memahami dan mengkaji penelitian ini, maka penulis membagi dalam beberapa bab dan sub bab, sebagai berikut:

¹³ Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (surabaya: Pustaka Belajar, 2003), hal. 309

BAB I adalah pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah; identifikasi dan pembatasan masalah; rumusan masalah; tujuan penelitian; kegunaan penelitian; hipotesis penelitian; penegasan istilah; dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah landasan teori yang pembahasannya meliputi deskripsi teoritis, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir penelitian.

BAB III adalah metode penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian; variabel penelitian; populasi, sampel, dan sampling; instrumen penelitian; sumber data; teknik pengumpulan data; dan teknik analisis data.

BAB IV adalah hasil penelitian yang pembahasannya meliputi deskripsi data dan analisis uji hipotesis.

BAB V adalah pembahasan, dalam pembahasan dijelaskan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

BAB VI, bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.